

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian, maka penelitian skripsi ini dapat disimpulkan:

- 5.1.1 Kreativitas guru PAI dalam menanamkan nilai religius pada siswa SMP Pahlawan Nasional Medan dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik tetapi belum dianggap maksimal karena nilai religius belum terbiasa dalam karakter siswa. Kreativitas guru PAI dalam menanamkan nilai religius pada siswa terbagi menjadi dua yaitu penanaman nilai religius di dalam kelas atau saat pembelajaran dan yang kedua penanaman nilai religius melalui kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah seperti tahfizh Qur'an, shalat dhuha dan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).
- 5.1.2 Upaya guru PAI dalam menanamkan nilai religius pada siswa SMP Pahlawan Nasional Medan yaitu menerapkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, melalui Nasehat, melalui perhatian dan melalui hukuman.
- 5.1.3 Faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru PAI dalam menanamkan nilai religius pada siswa yaitu: guru ikut berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan, dan fasilitas tempat ibadah yang sudah ada. Sedangkan faktor penghambat yaitu: terbatasnya waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Kurangnya perhatian orang tua terhadap penanaman nilai religius siswa.

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran dengan hasil temuan penelitian skripsi ini yaitu:

- 5.2.1 Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat selalu memberikan penanaman nilai religius dengan berbagai cara kepada siswa, dengan berbagai pendekatan kepada siswa, orang tua, dan guru mata pelajaran lain yang ada di sekolah dalam penanaman nilai religius pada siswa kearah lebih baik.
- 5.2.2 Siswa diharapkan dapat belajar dengan sungguh-sungguh dan selalu meniru kebiasaan-kebiasaan baik yang diterapkan di sekolah, sehingga bukan hanya di sekolah saja menerapkannya tetapi juga di rumah, dan dapat menjadi generasi penerus bangsa yang cerdas disertai dengan karakter yang baik dan luhur.

5.2.3 Kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan kerja sama dengan guru Pendidikan Agama Islam yang ada di sekolah, dan juga memenuhi kebutuhan fasilitas yang ada di sekolah, baik itu fasilitas belajar, ibadah, dan lainnya guna untuk meningkatkan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman nilai reigius pada siswa di lingkungan sekolah.

